Kota Bandung memiliki pasar tradisional, salah satunya yaitu kawasan Pasar Ciroyom, Pasar Ciroyom adalah pasar induk grosir terbesar di Bandung. Terdapat beberapa ruko-ruko atau kios-kios pertokoan dan juga lapak-lapak sebagai tempat berjualan. Pasar Ciroyom berlokasi tepat di terminal Ciroyom, menurut para pedagang pasar ini awalnya hanyalah pasar kecil kemudian berkembang menjadi pasar yang besar. Pasar Ciroyom menjadi pasar yang sangat strategis selain akses jalan yang mudah Pasar Ciroyom juga banyak sekali jenis barang di perdagangkan disini, terutama jenis sayur mayur dan bergagai jenis ikan laut lengkap.

Pasar  salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Kota Bandung memiliki pasar tradisional, salah satunya yaitu kawasan Pasar Ciroyom, Pasar Ciroyom adalah pasar induk grosir terbesar di Bandung. Terdapat beberapa ruko-ruko atau kios-kios pertokoan dan juga lapak-lapak sebagai tempat berjualan. Pasar Ciroyom berlokasi tepat di terminal Ciroyom, menurut para pedagang pasar ini awalnya hanyalah pasar kecil kemudian berkembang menjadi pasar yang besar. Pasar Ciroyom menjadi pasar yang sangat strategis selain akses jalan yang mudah Pasar Ciroyom juga banyak sekali jenis barang di perdagangkan disini, terutama jenis sayur mayur dan bergagai jenis ikan laut lengkap.

Pasar Ciroyom termasuk salah satu tempat penghasil sampah terbanyak di Kota Bandung sehingga membuat penumpukan sampah di tempat pembuangan sementara ( TPS ) Ciroyom sekitar 60 m³/hari membuat daerah sekitar pasar menjadi bau dan tidak enak di pandang.

Tentunya kebersihan Pasar Ciroyom menjadi kewajiban bersama untuk menjaganya terutama perusahaan daerah kebersihan Kota Bandung tetapi sampai sekarang masih belum ada kesadaran yang baik dari kedua belah pihak untuk berusaha agara Pasar Ciroyom menjadi lebih baik lagi itu dapat dilihat dari Kondisi tempat pembuangan sampah di Pasar Ciroyom saat ini sangat buruk. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sistem pengambilan dan pengumpulan sampah yg dilakukan oleh perusahaan daerah kebersihan yg tidak tertib, tidak adanya kesadaran baik dari pedagang maupun pengunjung terhadap kebersihan lingkungan, menyebabkan menumpuknya sampah di tempat penampungan sampah di Pasar Ciroyom Sebelum memasuki TPS. Penumpukan sampah yang terjadi diPasar Ciroyom menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang juga berakibat pada permasalahan kesehatan.

Penumpukan sampah menyebabkan polusi udara sehingga udara yang tercium sangat bau mengganggu kesehatan dan kehidupan masyarakat. Banjir dilingkungan Pasar Ciroyom sering terjadi apabila musim hujan, Karena penumpukan sampah mengganggu sistem pembuangan air hujan, air hujan menggenangi pasar bercampur dengan tumpukan sampah sehingga lingkungan bertambah kotor.

Pedagang tidak menjaga kebersihan lingkungan karena merasa kebersihan adalah tanggung jawab Perusahaan Daerah Kebersihan karena pedagang sudah membayar retribusi kebersihan yang dibebankan kepada pedagang. Kondisi ini memperburuk kebersihan khususnya penumpukan sampah di penampungan Pasar Ciroyom..

Perusahaan daerah kebersihan Kota Bandung merupakan badan usaha milik daerah yang bergerak dalam usaha jasa pelayanan kebersihan di Kota Bandung. sebagai badan usaha milik daerah maka seluruh permodalannya berasal dari asset yang dipisahkan dari asset Pemerintah Kota Bandung. Perusahaan daerah. kebersihan didirikan pada tahun 1985 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II bandung Nomor : 02/PERUSHAAN DAERAH/1985. Perusahaan Daerah Kebersihan dibentuk untuk menggantikan peran dan fungsi pelayanan pengelolaan kebersihan. kebersihan kota yang sebelumnya diselenggarakan oleh Dinas Kebersihan Kota Bandung yang merupakan alih status dari Dinas Kebersihan Kota Bandung, oleh karena itu seluruh modal dasarnya berasal dari asset eks Dinas Kebersihan Kota Bandung demikian pula personilnya.

Dari segi armada, kini Pemerintah Kota Bandung dalam hal ini Perusahaan Kebersihan selaku badan usaha yang mengelola sampah di Kota Bandung pun, menyediakan armada penyapu jalan dan penambahan angkutan sampah.

Hasil penjajagan yang peneliti lakukan, diperoleh bahwa pengelolaan sampah oleh perusahaan daerah kebersihan kota Bandung belum baik. Hal ini terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

Kinerja Pegawai perusahaan daerah kebersihan dalam pengelolaan sampah masih kurang baik.

1. Contoh : Kesetiaan Pekerja, Kesetian dari pegawai dalam mengikuti peraturan yang telah di tetapkan menjadi sangan penting agar terciptanya kegiatan operasional yang baik tapi kurangnya rasa kesetian ini membuat pekerja menjadi malas dan kurang mempunyai tekad dalam meyelesaikan pekerjaan itu dapat dilihat dari masih terdapatnya penumpukan sampah pada tempat pembuangan sampah di pasar – pasar tradisonal ( khususnya Pasar Ciroyom ) yang membuat jalanan macet dan bau yang tidak enak.

2. Contoh : Tanggung Jawab, Kurangnya rasa tanggung jawab di dalam diri pegawai PD Kebersihan Kota Bandung itu dapat dilihat dari banyaknya Fasilitas dan kendaraan opersional yang rusak, itu disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan yang baik dari pegawai itu sendiri yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional sedangkan PD Kebersihan tidak memiliki cadangan kendaraan operasional apabila kendaraan rusak, perusahaan daerah kebersihan hanya menunggu di perbaiki atau mendapat Pinjaman/penambahan kendaraan baru dari pemerintah.

3. Contoh : Kurang baiknya dalam hal bekerjasama dengan pihak – pihak terkait seperti di Pasar Ciroyom perusahaan daerah kebersihan belum bisa mengajak masyarakat, pedagang dan perusahaan daerah pasar bermartabat Kota Bandung untuk bersama – sama menjaga kebersihan Pasar Ciroyom.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh mengenai pengelolaan sampah pada perusahaan daerah kebersihan Kota Bandung yang dituangkan dalam sebuah laporan usulan penelitian yang berjudul : “ Kinerja Perusahaan Daerah Kebersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.”

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian tersebut diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dengan identifikasi masalah sebagai berikut :

* 1. Bagaimanakah kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Kerbersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.
  2. hambatan-hambatan apa saja yang di hadapi dalam pengelolaan sampah di PD.Kebersihan Kota Bandung.
  3. Usaha – usaha apa saja yang dilakukan untuk menanggulangi Hambatan – hambatan dalam pengelolaan sampah di PD.Kebersihan Kota Bandung
  4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Menemukan data dan Informasi tentang kinerja pegawai perusahaan daerah kebersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.
2. Menerapkan data dan informasi mengenai hambatan-hambatan dalam Kinerja Perusahaan Daerah kebersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.
3. Mengembangkan data dan informasi mengenai upaya - upaya Kinerja Perusahaan Daerah Kebersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.
   1. **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika kegunaan antara lain :

* + 1. Kegunaan teoritis

Penelitian mengharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman , sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan sehingga memberikan manfaat dan menambah wawasan yang lebih luas dalam memahami ilmu pengetahuan bagi peneliti serta dapat meningkatkan dalam menganalisa suatu masalah.

* + 1. Kepentingan Akademis

Dalam hal ini peneliti merupakan suatu media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu administrasi Negara yang telah diperoleh sebagai wahana penguji dan beberapa teori yang telah dikemukakan para ahli yang bersifat universal. Hasil penelitian ini diharapkan bukan sebagai akhir dari meneliti suatu masalah melainkan langkah awal untuk lebih lanjut.

* + 1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan daerah kebersihan terutama mengenai kinerja Perusahaan Daerah Kebersihan dalam pengelolaan sampah di Pasar Ciroyom Kota Bandung.

* 1. **Hipotesis**

Bertitik tolak dari anggapan dasar tersebut di atas, maka peneliti dengan ini mengemukakan hipotesis sebagai berikut : “Jika Kinerja Pegawai Dilaksanakan dengan baik Berdasarkan Indikator dan Ukuran – Ukuran yang dikemukakan oleh para ahli Maka Pengelolaan Sampah di Pasar CIroyom Kota Bandung akan mengalami peningkatan”.

* 1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**

**1.5.1** Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung, Kantor Wialayah Operasional Bandung Barat dan Pasar Ciroyom Kota Bandung

**1.5.2** Lamanya Penelitian yaitu tahap penjajagan yang dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 30 Pebruari 2014, serta pelaksanaan penelitian mulai tanggal 10 April s.d. 31 Juni 2014.